

Pengaruh motivasi object based authenticity dan existential authenticity terhadap kepuasan dan loyalitas pengunjung pada heritage tourism di Kawasan Kota Tua Jakarta = The effect of cultural motivation object based authenticity and existential authenticity to visitor s satisfaction and loyalty in heritage tourism at Jakarta old town area

Ramzi Rinaldhi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20389640&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

<b>ABSTRAK</b><br>

Diantara jenis pariwisata, heritage tourism dianggap sebagai salah satu trend yang akan berkembang. Potensi dari heritage tourism adalah bahwa sumber daya budaya termasuk didalamnya heritage tidak hanya memberikan pengalaman berupa rekreasi, tetapi juga pendidikan, pengetahuan serta manfaat sosial. Salah satu situs heritage yang ada di Indonesia adalah Kawasan Kota Tua Jakarta. Dengan sejarahnya yang panjang, Kawasan Kota Tua Jakarta menjadi salah satu ikon pariwisata kota Jakarta. Seiring dengan pertumbuhan pengunjung situs bersejarah

dan warisan budaya lain di Indonesia, pada tahun 2012 tingkat kunjungan wisawatan ke Kawasan Kota Tua Jakarta menurun drastis. Untuk itu penelitian dilakukan guna mengetahui hal-hal apa saja yang perlu dilakukan dalam meningkatkan heritage tourism di Kawasan Kota Tua Jakarta. Penelitian dilakukan dengan melibatkan 202 pengunjung Kawasan Kota Tua Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan authenticity untuk melihat persepsi pengunjung Kawasan Kota Tua Jakarta. Dalam penelitian ini digunakan lima buah variabel, yaitu motivasi, object based authenticity, Existential Authenticity, Satisfaction dan Loyalty.

<hr>

<b>ABSTRACT</b><br>

Among the kinds of tourism, heritage is considered as one of the trends that will be growing in the future. Heritage tourism has very strong potential with its cultural resource heritage not only deliver a recreational experience, but also education, knowledge and social benefits. One of the heritage sites in Indonesia is Jakarta Old Town Area. With its long history, Jakarta Old Town Area became an icon of the city tourism. Along with the growth of the historical site visitors and other cultural heritage in Indonesia, in 2012 the number of tourist visits to Jakarta Old Town Area dropped dramatically. The study was conducted to determine what need to be done in increasing heritage tourism in Jakarta Old Town Area. The study was involving 202 visitors in Jakarta Old Town Area. This research looked at the perception of authenticity visitors Jakarta Old Town Area as main approach. At a wholem the research used five variables, namely motivation, object-based authenticity, Existential Authenticity, Satisfaction and Loyalty.